

BAB III

KERANGKA KONSEP, PERTANYAAN PENELITIAN, TEMA DAN BATASAN TEMA

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah deskripsi dan visualisasi hubungan atau keterkaitan antara satu konsep dengan konsep lain, atau antara satu variabel dengan variabel lain dari masalah yang akan diteliti (Notoatmojo, 2018). Kerangka konsep penelitian ini menggambarkan analisis implementasi Integrasi Layanan Primer (ILP) berdasarkan Permenkes No. 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Puskesmas, yang membawa perubahan sistem pelayanan dari pendekatan berbasis program menjadi pendekatan berbasis klaster di Puskesmas Darma Kabupaten Kuningan. Penelitian ini dibatasi pada tiga klaster, yaitu Klaster Manajemen, Klaster Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), serta Klaster Usia Dewasa dan Lansia. Ketiga klaster ini dipilih karena memiliki keterkaitan langsung dengan indikator SPM yang capaiannya paling rendah di Puskesmas Darma, yaitu pelayanan kesehatan ibu hamil sebesar 61,92%, ibu bersalin sebesar 71,08%, dan pelayanan kesehatan lansia sebesar 52,55%.



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

3.2 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan rumusan yang akan dijawab melalui proses penelitian dan berfungsi sebagai pedoman dalam menggali data serta memahami fenomena yang diteliti secara mendalam, sehingga melalui jawaban atas pertanyaan tersebut diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang jelas terhadap permasalahan serta kontribusi dalam pemecahannya. Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka penelitian ini berupaya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Pertanyaan Penelitian

No	Variabel	Pertanyaan Penelitian
1	Implementasi ILP	Bagaimana pelaksanaan manajemen Integrasi Layanan Primer (ILP) pada Klaster Manajemen, Klaster KIA, serta Klaster Usia Dewasa dan Lansia di Puskesmas Darma Kabupaten Kuningan Tahun 2026?
2	Capaian SPM	Bagaimana capaian indikator program Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada pelayanan ibu hamil, ibu bersalin, dan lansia di Puskesmas Darma Kabupaten Kuningan Tahun 2026?
3	Gambaran dukungan ILP terhadap SPM	Bagaimana pelaksanaan Integrasi Layanan Primer (ILP) dalam mendukung pencapaian program Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Puskesmas Darma?
4	Faktor Pendukung dan Penghambat	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Integrasi Layanan Primer (ILP) pada pencapaian program Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Puskesmas Darma Kabupaten Kuningan Tahun 2026?

3.3 Tema dan Batasan Tema

Penelitian kualitatif menghendaki adanya batas penelitian yang ditetapkan berdasarkan fokus masalah yang hendak dikaji secara mendalam. Penetapan batas ini penting karena membantu peneliti memahami realitas sosial yang kompleks secara lebih terarah dan tidak melebar. Dengan demikian, penetapan tema dan batasan tema dalam penelitian ini menjadi dasar bagi upaya eksplorasi fenomena implementasi kebijakan secara komprehensif.

Tema dalam penelitian ini adalah Implementasi Integrasi Layanan Primer (ILP) pada Pencapaian Program Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Puskesmas Darma Kabupaten Kuningan Tahun 2026, dengan batasan tema pada implementasi ILP yang dibatasi hanya pada tiga klaster, yaitu Klaster Manajemen, Klaster Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), serta Klaster Usia Dewasa dan Lansia di Puskesmas Darma. Tema tersebut kemudian dijabarkan ke dalam enam sub-tema sebagai berikut:

1. Komunikasi kebijakan ILP
2. Ketersediaan sumber daya
3. Sikap dan komitmen pelaksana (disposisi)
4. Mekanisme koordinasi dan SOP (struktur birokrasi)
5. Pencapaian indikator SPM
6. Gambaran dukungan ILP terhadap SPM
7. Faktor pendukung dan penghambat implementasi ILP

Data pada ketujuh sub-tema tersebut dikumpulkan menggunakan pedoman wawancara, lembar observasi, dan checklist dokumen, melalui teknik wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Adapun hasil yang diharapkan dari penelitian ini meliputi:

1. Menggambarkan proses sosialisasi, kejelasan informasi, dan konsistensi penyampaian kebijakan ILP kepada tenaga kesehatan.
2. Menggambarkan kecukupan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan anggaran dalam mendukung pelaksanaan ILP di setiap klaster.
3. Menggambarkan sikap, penerimaan, dan komitmen tenaga kesehatan dalam menjalankan sistem klaster ILP.
4. Menggambarkan kelengkapan dan penerapan SOP serta efektivitas koordinasi antar penanggung jawab klaster.
5. Menggambarkan capaian indikator SPM pada pelayanan ibu hamil, ibu bersalin, dan lansia serta kaitannya dengan implementasi ILP.
6. Menggambarkan dukungan implementasi Integrasi Layanan Primer (ILP) pada pencapaian indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada pelayanan ibu hamil, ibu bersalin, dan lansia di Puskesmas Darma Kabupaten Kuningan.
7. Menggambarkan faktor pendukung, faktor penghambat, serta rekomendasi dalam pelaksanaan ILP untuk meningkatkan capaian SPM di Puskesmas Darma Kabupaten Kuningan.